

ABSTRAK

Rismawati. 170104040109. Perjalanan Menuju *Ridha* Pada Ibu Yang Memiliki Anak Dengan *Rabdomiosarkoma* (Studi Kasus Pada Ibu Anak-Anak Penderita Kanker Di Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin). Pembimbing: (1) Mahdia Fadhila, M. Psi., Psikolog; (2) Musfichin, MA., pada Program Studi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin 2022.

Kata Kunci: Perjalanan, Ibu, *Ridha*, *Rabdomiosarkoma*

Peran ibu dalam keluarga tidak kalah penting dari peran seorang ayah. Ibu memiliki tanggungjawab yang besar dalam mengurus anak. Sehingga ibu pula yang berperan sangat banyak dalam menemani anak dalam proses pengobatan kemoterapi anak di rumah sakit. Waktu yang lebih banyak dihabiskan hanya untuk menemani anak di rumah sakit. Memberikan dukungan juga mengusahakan pengobatan yang terbaik untuk anak dengan harapan agar anak dapat sembuh dan bisa menjalani kehidupan seperti orang-orang pada umumnya. Keunikan penelitian ini juga ada pada anak subjek yang terlihat sehat secara fisik. Tetapi dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada proses penerimaan menurut kajian Psikologi pada subjek. Serupa dengan hal tersebut, dalam kajian Psikologi Islam menjadi *ridha*, yang dimana penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana perjalanan menuju *ridha* seorang ibu yang memiliki anak dengan *rabdomiosarkoma* beserta faktor-faktor yang mempengaruhi *ridha* tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang menggunakan subjek tunggal yaitu seorang ibu yang memiliki anak dengan *rabdomiosarkoma* dan beragama Islam, yang saat ini tengah menjalani pengobatan kemoterapi di RSUD Ulin Banjarmasin, dengan tipe *rabdomiosarkoma* botrioid.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perjalanan menuju *ridha* seorang ibu yang memiliki anak dengan *rabdomiosarkoma* penuh dengan lika-liku kehidupan, mengalami proses penerimaan dari penolakan/penyangkalan hingga akhirnya menerima, bagaimana subjek mampu melewati setiap ujian yang diberikan kepadanya, menerima segala ketentuan Allah, perilaku beribadah menjadi lebih rajin dari sebelumnya, hingga menumbuhkan perasaan syukur, sabar, tawakal, ikhlas, yakin dan perasaan baik lainnya. *Ridha* tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal, yang berhubungan dengan diri subjek, baik yang merupakan karunia Allah maupun dari hasil usaha; dan faktor eksternal, dari luar/lingkungan sekitar subjek seperti, suami, anak, keluarga, maupun dari fasilitas kesehatan yang tersedia, tenaga kesehatan/tenaga medis, juga pemerintah seperti BPJS.